



ARTS AND CULTURE (MUSIC) LEARNING STRATEGY AT STATE SENIOR HIGH SCHOOL 10 PADANG

Syahrani Fidrianti¹, Ardipal²

1 Sendratasik Education Study Program, Universitas Negeri Padang, Indonesia

2 Sendratasik Education Study Program, Universitas Negeri Padang, Indonesia

sfidrianti@gmail.com¹, ardipal@fbs.unp.ac.id²

Abstract

This study aims to uncover and describe the strategies used in Arts and Culture learning at SMA Negeri 10 Padang. The method used is qualitative with a descriptive approach. Data collection was conducted through observation, interviews, and documentation. The research instrument was the researcher herself and assisted by supporting instruments such as a cellphone camera, a cellphone voice recorder, stationery and notebooks. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that Arts and Culture teachers at SMA Negeri 10 Padang apply several learning strategies, including indirect instruction, interactive instruction, and cooperative learning. The strategies implemented have encouraged active participation, creativity, and student confidence, although improvements in facilities and teacher competency are still needed.

Keywords: *Learning Strategy, Arts and Culture, Music Arts and Culture*

STRATEGI PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (MUSIK) DI SMA NEGERI 10 PADANG

Syahrani Fidrianti¹, Ardipal²

1 Program Studi Pendidikan Sendratasik, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

1 Program Studi Pendidikan Sendratasik, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

sfidrianti@gmail.com¹, ardipal@fbs.unp.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan mendeskripsikan strategi yang digunakan dalam pembelajaran Seni Budaya di SMA Negeri 10 Padang. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti kamera handphone, perekam suara handphone, alat tulis dan buku catatan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Seni Budaya di SMA Negeri 10 Padang menerapkan beberapa strategi pembelajaran, di antaranya adalah strategi pembelajaran tidak langsung (indirect instruction), strategi pembelajaran interaktif (interactive instruction), dan strategi pembelajaran kooperatif (cooperative learning). Strategi yang diterapkan sudah mendorong partisipasi aktif, kreativitas, dan kepercayaan diri siswa, meskipun masih perlu peningkatan di bidang fasilitas dan kompetensi pengajar.

Kata Kunci: *Strategi Pembelajaran, Seni Budaya, Seni Budaya Musik*

Pendahuluan

Pembelajaran Seni Budaya memiliki peranan sangat penting diantaranya untuk menanamkan nilai-nilai kependidikan pada peserta didik untuk mengapresiasi dirinya secara bebas (Rohidi,

2003:75). Pembelajaran seni budaya di sekolah terdapat keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatannya terhadap suatu kebutuhan perkembangan peserta didik (Ahmad Susanto, 2013:103). Pada hakikatnya pembelajaran Seni





Budaya sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Badan Standar Nasional Pendidikan tidak hanya terdapat dalam satu mata pelajaran karena budaya itu sendiri, yakni meliputi segala aspek kehidupan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik, guru merupakan unsur utama dalam melakukan pembelajaran, agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik guru juga dituntut untuk semaksimal mungkin dalam proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

Seorang pendidik memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Salah satu keterampilan yang perlu dimiliki guru adalah mengetahui bagaimana membuat strategi yang akan mencapai tujuan pembelajaran, terutama yang menyangkut kemampuan siswa (kognitif, afektif, dan psikomotor). Adapun 4 kompetensi yang harus dimiliki guru antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian (Febriana, 2019:9-13). Dari 4 kompetensi tersebut, kompetensi pedagogik ini memiliki hubungan dengan strategi pembelajaran karena sebelum masuk pada kegiatan belajar mengajar guru akan menyusun strategi pembelajaran berdasarkan topik yang akan diajarkan kepada siswa dan menerapkan strategi tersebut pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung sesuai dengan semester dan kurikulumnya.

Keberhasilan dan pencapaian strategi guru dalam meningkatkan minat belajar di lihat dari perencanaan, pelaksanaan, dan faktor penghambat serta pendukung keberhasilan dalam mengembangkan strategi pembelajaran agar mampu meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran untuk tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang ditentukan (Silmi Nurfadillah & Fathurahman, 2022).

Strategi pembelajaran adalah cara yang akan dipilih dan digunakan oleh guru untuk menyampaikan isi pembelajaran dalam upaya

memudahkan siswa untuk menerima dan memahami materi pembelajaran dan dapat menguasai tujuan pembelajaran pada akhir kegiatan pembelajaran (Sanjaya, 2008:126). Strategi yang digunakan pada waktu pembelajaran berlangsung diharapkan dapat membuat siswa menjadi proaktif dan interaktif dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 10 Padang, diketahui bahwa pembelajaran seni musik merupakan bagian dari mata pelajaran Seni Budaya yang diajarkan kepada siswa kelas X/E4 SMA Negeri 10 Padang. Guru menggunakan beragam metode untuk menarik minat siswa, seperti metode demonstrasi, praktik kelompok, serta pemanfaatan media audiovisual. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, baik dari segi fasilitas, motivasi siswa, maupun waktu pembelajaran yang terbatas.

Di SMA Negeri 10 Padang terdapat beberapa alat musik seperti alat musik untuk drumband, gandang tambua, talempong dan drum set. Namun, untuk pembelajaran seni musik materi menciptakan lagu sederhana alat yang dibutuhkan seperti keyboard, gitar, recorder dan pianika masih terbatas. Keterbatasan alat ini mengharuskan peserta didik untuk membawa alat musik seperti pianika, recorder atau gitar yang ada di rumah mereka. Meskipun demikian, tidak semua siswa memiliki akses terhadap alat musik tersebut, sehingga hal ini tetap menjadi kendala. Alat yang dibutuhkan peserta didik pada saat proses pembelajaran kurang memadai karena terbatasnya alat yang disediakan oleh sekolah.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada saat proses pembelajaran, peneliti menemukan bahwa kemampuan peserta didik dalam merespon pertanyaan yang diajukan oleh guru masih tergolong rendah. Hanya sebagian kecil peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan dengan tepat dalam proses pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi mengajar apa yang diterapkan

oleh Guru dalam mata pelajaran Seni Budaya (Musik) di SMA Negeri 10 Padang yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap seni musik. Salah satu langkah penting dalam mencapai tujuan tersebut adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat.

Dalam melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan studi pustaka, untuk mendapatkan referensi yang berhubungan dengan kajian teori yang akan diteliti. Pada kajian pustaka ini, akan dikemukakan teori-teori yang digunakan oleh peneliti sebagai landasan untuk melakukan penelitian serta memecahkan setiap masalah yang dihadapi. Studi pustaka ini, bertujuan untuk menghindari adanya penelitian yang tumpang tindih dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, serta melihat apa saja yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Studi pustaka ini juga diperlukan untuk mencari penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pada hakikatnya penelitian ini bermanfaat sebagai tolak ukur dan pijakan awal bagi peneliti dalam menelaah Strategi Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di SMA Negeri 10 Padang. Berdasarkan penelitian terdahulu yang memiliki kaitannya dengan penelitian ini dan peneliti jadikan sebagai sumber penelitian adalah:

Willy Fernanda (2021) dengan judul “Strategi Guru dalam Pembelajaran Seni Budaya (Musik Tradisional) di SMAN 1 X Koto Singkarak” membuktikan bahwa strategi pembelajaran seni budaya (musik tradisional) di SMAN 1 X Koto Singkarak belum mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan dan yang diharapkan. Hal ini disebabkan karena dalam persiapan, pelaksanaan dan mengevaluasi pembelajaran belum terlaksana dengan maksimal.

Asiska Zeriani (2023) dengan judul “Strategi Pembelajaran Seni Budaya Musik di SMA Negeri 2 Lubuk Basung” hasil penelitian menunjukkan bahwa guru seni budaya di SMA Negeri 2 Lubuk Basung menggunakan 3 strategi dalam proses

pembelajaran, yaitu strategi pembelajaran ekspositori, strategipembelajaran inquiri, dan strategi pembelajaran kooperatif.

Sendy Seni Sanjaya (2022) dengan judul “Strategi Pembelajaran Materi Bernyanyi Secara Unisono di Kelas VII I SMP Adabiah Padang” membuktikan bahwa strategi pembelajaran yang kurang efektif yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran bernyanyi unisono di kelas VII.I, belum tercapainya tujuan pembelajaran dikarenakan strategi discovery learning yang diterapkan oleh guru di kelas VII.I belum efektif tersampaikan kepada siswa dikarenakan masih banyak dari siswa tersebut belum menguasai pernafasan, intonasi, resonansi, artikulasi, phrasering serta pembawaan yang tepat dan benar.

Berdasarkan penelitian relevan diatas, ada beberapa masalah yang terkait dengan objek yang berbeda namun permasalahan yang hamper sama dengan apa yang peneliti lakukan. Namun untuk keseluruhan, tulisan-tulisan diatas dapat dijadikan acuan dan perbandingan terhadap penelitian yang dilakukan.

Metode

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang dirancang untuk mengeksplorasi dan memahami fenomena yang terjadi dalam konteks tertentu secara mendalam. Dalam konteks penelitian ini, fokus utama adalah untuk menganalisis dan memahami strategi pengajaran yang diterapkan oleh guru dalam mengajar mata pelajaran Seni Budaya, khususnya Musik, di SMA Negeri 10 Padang. Dengan pendekatan deskriptif, peneliti berupaya memberikan gambaran yang jelas tentang praktik pengajaran, interaksi antara guru dan siswa, serta bagaimana metode dan teknik yang digunakan dapat mendukung proses pembelajaran. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang efektivitas strategi pengajaran dan



dampaknya terhadap pemahaman siswa terhadap seni budaya.

Objek penelitian merupakan pokok permasalahan yang akan diteliti dan ditarik kesimpulan untuk mendapatkan data yang lebih terarah. Objek ini adalah Strategi Pembelajaran Seni Budaya Musik di SMA Negeri 10 Padang pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025. Dalam Penelitian ini, materi yang diajarkan oleh guru adalah menciptakan lagu sederhana. Materi ini dipilih karena menyesuaikan waktu penelitian dengan materi menciptakan lagu sederhana yang sedang berlangsung di kelas X.E4 SMA Negeri 10 Padang.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Dalam mengumpulkan data, peneliti langsung observasi ke sekolah dengan melakukan panduan wawancara kepada guru mata pelajaran seni budaya yang mengajar di kelas X.E4 semester 2 SMA Negeri 10 Padang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa alat bantu untuk mengumpulkan data observasi, yaitu: 1) Kamera Handphone; 2) Perekam Suara Handphone; 3) Alat Tulis dan Buku Catatan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis data yang berkaitan dengan Strategi Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di SMA Negeri 10 Padang: 1) Data Primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya melalui metode penelitian. Jenis data ini mencakup informasi yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan guru seni budaya di SMA Negeri 10 Padang mengenai strategi pengajaran yang mereka terapkan; 2) Data Sekunder Data sekunder adalah data yang diambil dari berbagai sumber yang telah ada sebelumnya, seperti penelitian lain dan artikel-artikel yang terpercaya. Data ini berkaitan dengan strategi pengajaran dalam bidang seni dan budaya. Informasi yang diperoleh dari sumber-sumber ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mendukung hasil penelitian ini, memberikan konteks, dan

memperkuat argumen yang disampaikan mengenai strategi pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi strategi pembelajaran seni budaya (musik) di SMA Negeri 10 Padang.

Peneliti melakukan analisis data dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang dilaporkan sesuai dengan fakta yang ada. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik analisis data deskriptif analitik. Hasil dari analisis tersebut akan disajikan dalam bentuk penggambaran mengenai situasi yang diteliti, yang akan dituangkan dalam bentuk uraian paragraf. Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu: 1) Mereduksi Data Mereduksi data berarti merangkum dan memilih informasi yang penting, serta memfokuskan pada aspek-aspek pokok yang berkaitan dengan Strategi Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di SMA Negeri 10 Padang; 2) Menyajikan Data Menyajikan data adalah proses penting dalam penelitian yang berkaitan dengan strategi pembelajaran seni budaya (musik) di SMA Negeri 10 Padang. Proses ini bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami informasi yang disajikan, sehingga mereka dapat menarik kesimpulan yang tepat tentang strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru seni budaya di SMA Negeri 10 Padang; 3) Penarikan Kesimpulan Penarikan kesimpulan adalah tahap evaluasi yang sangat penting dalam penelitian mengenai strategi pembelajaran seni budaya (musik) di SMA Negeri 10 Padang, karena proses ini melibatkan verifikasi terhadap temuan yang diperoleh dari data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Dengan melakukan penarikan kesimpulan yang cermat, peneliti dapat menilai sejauh mana strategi pembelajaran yang diterapkan efektif dalam meningkatkan pengalaman belajar siswa dan mencapai tujuan pembelajaran seni budaya.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi pembelajaran Seni Budaya (khususnya musik) di SMA Negeri 10 Padang, diperoleh sejumlah data yang relevan dan sesuai dengan fokus permasalahan yang diteliti. Data tersebut menunjukkan bahwa guru mata pelajaran Seni Budaya menggunakan beberapa strategi pembelajaran yang bertujuan untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran, khususnya dalam materi musik. Terdapat tiga jenis strategi utama yang diterapkan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, yaitu strategi pembelajaran tidak langsung (indirect instruction), strategi pembelajaran interaktif (interactive instruction), dan strategi pembelajaran kooperatif (cooperative learning). Ketiga strategi ini dipilih dan digunakan secara kontekstual sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta materi yang disampaikan. Penerapan ketiga strategi tersebut secara terpadu bertujuan untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa, menumbuhkan kreativitas, serta mendorong siswa untuk berpikir kritis dalam memahami dan mengekspresikan nilai-nilai seni musik.

a. Strategi Pembelajaran Tidak Langsung

Hasil pengamatan yang dilakukan pada tanggal 23 April 2025 di SMA Negeri 10 Padang, dalam proses pembelajaran beliau menggunakan strategi pembelajaran tidak langsung, dimana strategi ini merupakan pendekatan yang menempatkan siswa sebagai pusat dari proses pembelajaran, di mana siswa secara aktif terlibat dalam membangun pengetahuan mereka sendiri dengan sedikit bimbingan dari guru. Dalam konteks ini, peran guru bertransformasi menjadi fasilitator yang mendukung proses belajar, bukan sekadar sebagai penyampai informasi.

Penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 10 Padang menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran tidak langsung dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Dalam studi tersebut, siswa diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi materi pelajaran melalui proyek kelompok dan diskusi terbuka. Hasilnya, siswa menunjukkan peningkatan dalam pemahaman konsep dan kemampuan berpikir kritis. Selain itu, guru yang berperan sebagai fasilitator mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan kolaboratif, yang pada gilirannya mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran.

Strategi pembelajaran tidak langsung tidak hanya meningkatkan pemahaman akademis siswa, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan sosial dan kolaboratif yang penting untuk masa depan mereka. Penelitian ini menegaskan pentingnya peran guru dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung eksplorasi dan penemuan pengetahuan oleh siswa.

Relevansi strategi pembelajaran tidak langsung pada pembelajaran seni budaya di SMA Negeri 10 Padang sangat signifikan. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk secara aktif terlibat dalam proses kreatif, di mana mereka dapat mengeksplorasi ide-ide dan konsep musik dengan bimbingan minimal dari guru, sehingga mendorong inovasi dan ekspresi diri dalam menciptakan lagu.

Melalui kegiatan kolaboratif dan diskusi, siswa dapat berbagi ide, mendapatkan umpan balik, dan mengembangkan keterampilan musikal mereka secara lebih mendalam. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman, tetapi juga memperkuat kemampuan mereka dalam berkolaborasi dan berkomunikasi, yang sangat penting dalam proses pembelajaran.



b. Strategi Pembelajaran Interaktif

Strategi pembelajaran interaktif adalah metode pengajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar. Dalam pembelajaran ini, siswa akan terlibat langsung. Mereka akan berdiskusi tentang karya musik populer mana yang akan di aransmen bersama-sama. Dengan pendekatan ini, peserta didik hendaknya lebih aktif dan kreatif lagi dalam proses pembelajaran seni musik.

Berdasarkan hasil pengamatan di SMA Negeri 10 Padang, strategi pembelajaran interaktif membuat peserta didik lebih memahami proses pembelajaran seni musik. Selain itu, strategi ini juga bertujuan meningkatkan keterampilan kerja sama dan komunikasi siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan kurikulum musik di sekolah serta meningkatkan minat siswa terhadap seni musik.

c. Strategi Pembelajaran Kooperatif

Dalam penelitian ini, Bapak Elvandril Adhari, S.Pd., menerapkan strategi pembelajaran kooperatif, yaitu metode pembelajaran yang mengorganisasi siswa ke dalam kelompok belajar agar mereka dapat bekerja sama. Tujuan dari strategi ini adalah untuk mendorong kemandirian siswa dalam memperoleh pengetahuan, mengurangi ketergantungan terhadap guru, dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Melalui kerja kelompok, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman terhadap materi, tetapi juga mengalami pembelajaran yang lebih bermakna. Strategi ini membuka ruang bagi siswa untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan pendapat. Diskusi kelompok memungkinkan mereka bertukar pikiran dan sudut pandang. Selain itu, interaksi yang terjadi dalam kelompok turut meningkatkan motivasi

belajar siswa. Keterlibatan dalam diskusi serta kerja sama dapat membangun rasa percaya diri, membuat siswa lebih aktif, dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Hal ini tidak hanya memperdalam pemahaman mereka terhadap seni budaya musik, tetapi juga melatih kemampuan sosial seperti komunikasi dan kerja sama tim.

Dengan kata lain, pendekatan kooperatif yang diterapkan oleh Bapak Elvandril Adhari, S.Pd. tidak hanya menekankan pencapaian akademis, tetapi juga bertujuan membentuk karakter siswa. Melalui pembelajaran kolaboratif, siswa diharapkan tumbuh menjadi pribadi yang terbuka, mampu menghargai perbedaan, dan bekerja sama secara efektif dalam berbagai situasi.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai strategi pembelajaran Seni Budaya (Musik) di SMA Negeri 10 Padang, diketahui bahwa guru menggunakan beberapa pendekatan yang mendorong peserta didik untuk aktif terlibat dalam proses belajar. Pendekatan yang diterapkan juga memberi ruang bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas mereka, Meskipun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa hambatan, seperti keterbatasan sarana, waktu pembelajaran yang singkat, dan keterbatasan guru dalam mengajar seni musik, tetapi guru tetap berupaya menjalankan proses belajar mengajar secara maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran tetap dapat berlangsung secara efektif meskipun menghadapi keterbatasan di lapangan.

Guru seni budaya di SMA Negeri 10 Padang menerapkan tiga jenis strategi pembelajaran, yaitu strategi pembelajaran tidak langsung, strategi pembelajaran interaktif, dan strategi pembelajaran kooperatif. Ketiga strategi ini diterapkan dengan tujuan untuk menciptakan

proses pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan belajar. Strategi yang digunakan oleh guru tersebut sangat sesuai dengan teoriteori yang telah dijelaskan.

Strategi pembelajaran tidak langsung merupakan strategi yang menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran. Dalam strategi ini, guru tidak secara langsung memberikan semua informasi, tetapi membimbing siswa untuk menemukan sendiri pemahaman melalui proses eksplorasi dan pengalaman belajar. Teori dari Karwono dan Muzni (2020) menjelaskan bahwa strategi tidak langsung memberi kesempatan kepada peserta didik untuk: 1. Berpartisipasi secara aktif; 2. Mengembangkan keterampilan berpikir mereka sendiri.

Hal ini sesuai dengan praktik yang dilakukan oleh guru seni budaya di SMA Negeri 10 Padang, di mana siswa diberi kebebasan untuk memilih lagu, merancang aransemen, dan menampilkan hasil karya mereka.

Strategi pembelajaran interaktif juga diterapkan dalam proses pembelajaran seni musik. Strategi ini mendorong siswa untuk: 1. Berdiskusi; 2. Bertukar pendapat; 3. Bekerja sama dalam kelompok untuk mencapai pemahaman bersama. Dalam pembelajaran, siswa saling berdiskusi mengenai karya musik yang akan diaransemen, menyampaikan ide, serta mendengarkan masukan dari teman sekelompok. Hal ini sejalan dengan teori Sanjaya (2006) yang menyebutkan bahwa pembelajaran yang interaktif dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa serta membentuk keterampilan sosial seperti komunikasi dan kerja sama.

Strategi pembelajaran kooperatif yang digunakan oleh guru menunjukkan: 1. Pembentukan kelompok; 2. Saling membantu dalam menyelesaikan tugas. Dalam strategi ini, siswa dikelompokkan dan diberi tugas untuk menampilkan hasil aransemen lagu yang telah mereka buat bersama. Menurut Karwono dan

Muzni (2020), strategi kooperatif mengajarkan siswa untuk bertanggung jawab terhadap pembelajaran masing-masing, sekaligus mendorong kerja sama dalam kelompok. Pembelajaran kooperatif juga terbukti dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa, karena mereka merasa didukung oleh kelompoknya dan berani tampil di depan kelas.

Strategi yang diterapkan oleh guru tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan materi, tetapi juga membentuk karakter siswa melalui pengalaman belajar yang menyenangkan. Siswa dilibatkan secara aktif, diberi ruang untuk berpendapat, serta didorong untuk menghargai perbedaan ide. Hal ini memperlihatkan bahwa proses pembelajaran tidak hanya menekankan pencapaian akademik, tetapi juga membangun nilai-nilai sosial dan emosional seperti toleransi, percaya diri, dan tanggung jawab.

Dalam hal perencanaan pembelajaran dilakukan secara sistematis oleh guru melalui penyusunan modul ajar yang berisi tujuan, capaian pembelajaran, serta bentuk penilaian. Hal ini mencerminkan adanya kompetensi pedagogik sebagaimana yang dikemukakan oleh Febriana (2019), bahwa guru dituntut mampu menyusun perencanaan pembelajaran yang sesuai terhadap kondisi siswa. Meskipun pada kenyataannya terdapat penyimpangan dari rencana semula karena keterbatasan sarana, dan pengetahuan guru terhadap seni musik tetapi guru tetap berusaha mengaitkan isi pembelajaran dengan kemampuan dan minat siswa agar proses belajar tetap relevan dan menarik.

Sebagai lanjutan dari perencanaan tersebut, evaluasi juga menjadi bagian penting dalam memastikan tercapainya tujuan pembelajaran secara menyeluruh. Guru tidak hanya menilai dari aspek pengetahuan saja, tetapi juga dari sikap dan keterampilan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Evaluasi dilakukan secara menyeluruh, mulai dari pemahaman



siswa terhadap materi (kognitif), sikap siswa dalam bekerja sama dan berpartisipasi (afektif), hingga kemampuan siswa dalam menampilkan karya mereka (psikomotorik). Pendekatan ini sesuai dengan pendapat Djamaluddin dan Wardana (2019), bahwa pembelajaran yang baik harus mencakup seluruh aspek perkembangan siswa.

Dengan demikian, strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru seni budaya di SMA Negeri 10 Padang menunjukkan keterkaitan yang kuat dengan teori-teori yang telah dikaji. Meskipun guru menghadapi kendala seperti keterbatasan alat musik dan kurangnya latar belakang pendidikan seni musik, upaya untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan bermakna tetap dilakukan dengan baik. Hal ini membuktikan bahwa strategi pembelajaran yang tepat dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa, mendorong kreativitas, serta membentuk karakter siswa secara positif melalui pembelajaran seni budaya musik.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang strategi pembelajaran Seni Budaya (Musik) di SMA Negeri 10 Padang, dapat disimpulkan bahwa guru seni budaya, khususnya dalam materi menciptakan lagu sederhana di kelas X.E4, telah menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Beberapa strategi yang digunakan antara lain: Strategi Pembelajaran Tidak Langsung (Indirect Instruction), Strategi Pembelajaran Interaktif (Interactive Instruction), dan Strategi Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning).

Dalam evaluasi, guru menggunakan pendekatan menyeluruh dengan menilai aspek kognitif (pemahaman konsep), afektif (sikap dan partisipasi), dan psikomotorik (kemampuan praktik musik). Evaluasi dilakukan secara formatif dan sumatif, serta melibatkan siswa dalam refleksi terhadap proses dan hasil karya mereka. Strategi ini membuat pembelajaran lebih bermakna dan

berfokus pada pengembangan karakter serta kompetensi musikal siswa.

Secara keseluruhan, strategi pembelajaran yang diterapkan di SMA Negeri 10 Padang telah mencakup berbagai aspek penting dalam pembelajaran musik, termasuk kreativitas, partisipasi aktif, kerja sama, dan pengembangan karakter siswa. Guru tidak hanya mengajarkan materi, tetapi juga berperan sebagai inspirator yang membimbing siswa untuk berkembang secara menyeluruh.

Rujukan

- Ahmad, S. (2013). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar dan pembelajaran*. Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center.
- Febriana, R. (2019). *Kompetensi guru*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jaya, F. (2019). *Perencanaan pembelajaran*. Medan: UIN Sumatera Utara.
- Karwono, & Muzni, A. I. (2020). *Strategi pembelajaran dalam profesi keguruan* (Y. N. I. Sari, Ed.; 1st ed., Vol. 1). Jakarta: Rajawali Pers.
- Kemendikbud. (2021). *Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pamadhi, H. (2012). *Pendidikan seni (Hakikat kurikulum pendidikan seni, habitus seni, dan pengajaran seni anak)*. Yogyakarta: UNY Press.
- Rohidi, R. (2000). *Kesenian dalam pendekatan kebudayaan*. Bandung: STISI Press.
- Nasution, S. (2003). *Metode research* (Cet. VI). Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Saputri, D. I. (2022). Pentingnya peran guru profesional dalam meningkatkan pendidikan. *Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM*, 1, 1–12.
- Silmi Nurfadillah, R., & Fathurahman, M. I. (2022). Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar untuk meningkatkan minat belajar siswa. *Islamic Journal of Education*, 1(2), 104–113.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta.